

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permohonan menjadi responden

### PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Para Pengunjung Poli Lansia di Puskesmas Manyar Kabupaten Gresik

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi di Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik, maka saya:

Nama : Ade Rafita Kurniati

NIM : 201601001

Akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan peran keluarga dan pola konsumsi dengan perilaku pencegahan penyakit *gout arthritis* pada lansia”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang hubungan peran keluarga dan pola konsumsi dengan perilaku pencegahan penyakit *gout arthritis* pada lansia di Puskesmas Manyar Kabupaten Gresik. Untuk kepentingan tersebut, saya memohon partisipasi dan kesediaan bapak/ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Partisipasi saudara sangat bermanfaat dalam penelitian ini.

Peneliti mengharapkan jawaban atau informasi yang sesuai dengan apa yang anda alami tentang hubungan peran keluarga dan pola konsumsi terhadap perilaku pencegahan penyakit *gout arthritis* pada lansia ini tanpa adanya paksaan dari orang lain. Untuk memenuhi asas kerahasiaan identitas dari Saudara atau Saudari akan peneliti rahasiakan.

Demikian atas partisipasi dan dukungan dari bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

Gresik, 3 Agustus 2020

Hormat saya,

Ade Rafita Kurniati

Lampiran 2. Lembar pernyataan persetujuan menjadi responden

### PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Dengan adanya surat ini saya menyatakan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul

**Hubungan peran keluarga dan pola konsumsi dengan perilaku pencegahan penyakit *gout arthritis* pada lansia di Puskesmas Manyar Kabupaten Gresik.**

Prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan risiko apapun pada responden. Saya telah diberikan penjelasan mengenai hal tersebut diatas dan saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan telah mendapatkan jawaban yang jelas dan benar.

Dengan ini saya menyatakan secara sadar dan sukarela untuk ikut sebagai subjek dalam penelitian ini.

Gresik, 3 Agustus 2020

Peneliti

Responden

(.....)

(.....)

**KUESIONER PENELITIAN**  
**“HUBUNGAN PERAN KELUARGA DAN POLA KONSUMSI**  
**DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT**  
**GOUT ARTHRITIS PADA LANSIA”**

Berilah tanda (√) pertanyaan dan pernyataan dibawah ini.

**A. Data Umum**

1. Tanggal Lahir/ Usia :                                  /                                  Tahun

2. Jenis Kelamin

Laki-laki

Perempuan

3. Pendidikan Terakhir

Tidak Sekolah

SMA/MA

SD/MI

Akademi/PT

SMP/MTS

4. Pekerjaan

Petani/Nelayan

Pedagang

Ibu rumah tangga

Buruh

Guru

Tidak bekerja

Wiraswasta

Lain-lain

(sebutkan.....)

5. Pernah mendapatkan informasi tentang perilaku pencegahan penyakit Gout Arthritis

Pernah

Tidak pernah

6. Sumber Informasi

- Petugas kesehatan (Dokter/Bidan/Perawat/ Ahli Gizi/Kader)
- Majalah/Buku
- Radio/TV
- Internet

7. Riwayat penyakit

- Hipertensi
- Dislipidemia
- Diabetes Melitus
- Asam urat
- Ginjal
- Jantung

8. Berat badan : kg

9. Tinggi Badan : cm

10. Status Gizi (IMT)\* :

- Kurang BB Berat (< 17,0)
- Kurang BB Ringan (17,0-18,4)
- Normal (18,5 - 25)
- Overweight (25,1 – 27,0)
- Obesitas (>27)

\*Data diisi oleh peneliti

## B. Pernyataan kuesioner peran keluarga

Petunjuk pengisian:

Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai.

1. Selalu (S) jika pernyataan tersebut selalu dilakukan.
2. Sering (SR) jika pernyataan tersebut sering dilakukan.
3. Kadang-kadang (KK) jika pernyataan tersebut kadang-kadang dilakukan.
4. Tidak pernah (TP) jika pernyataan tersebut tidak pernah dilakukan.

No.	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1.	Keluarga mengawasi saya agar tidak mengkonsumsi makanan hati, limpa dan babat				
2.	Keluarga mengontrol saya untuk cukup mengkonsumsi air putih				
3.	Keluarga saya memperhatikan saya mengkonsumsi sari laut seperti udang, kerang				
4.	Keluarga mengajarkan untuk menghindari daging unggas seperti bebek, angsa				
5.	Keluarga mengarahkan untuk menghindari konsumsi makanan kaleng seperti ikan sarden				
6.	Keluarga menjadi teman diskusi dalam mengkonsumsi makanan yang tidak boleh dikonsumsi seperti durian, melinjo dan emping				
7.	Keluarga menjadi teman bicara saat saya kesulitan dalam menghindari makanan yang mengandung asam urat				
8.	Keluarga memperhatikan saya ketika saya mengkonsumsi daging berlemak				
9.	Keluarga menemani saya saat makan sehingga bisa mengontrol makanan yang mengandung asam urat				
10.	Keluarga mengawasi saya ketika mengkonsumsi gula pada makanan dan minuman saya.				

Sumber : (Amrulloh, 2017)

**C. Pernyataan kuesioner Pola Konsumsi dengan metode *Food Frequency Questionnaire* (FFQ)**

1. Bahan Makanan Pencegah asam urat

Bahan Makanan	Frekuensi Makan (Skor konsumsi pangan)						
	>1x/ hari	1x/ hari	3-6 x/ minggu	1-2 x/ minggu	1 x/ bulan	1x/ tahun	Tidak pernah
	(50)	(25)	(20)	(15)	(10)	(5)	(0)
<b>Karbohidrat kompleks</b>							
a. Beras merah							
b. Sereal							
c. Roti gandum							
d. Ubi							
e. Bihun							
f. Roti							
<b>Sayuran</b>							
a. Jagung manis							
b. Jagung muda							
c. Labu siam							
d. Wortel							
e. Sawi putih							
f. Seledri							
g. Paprika merah							
h. Mentimun							
<b>Buah-buahan</b>							
a. Sirsak							
b. Pepaya							
c. Mangga							
d. Stroberi							
e. Melon							
f. Semangka							
g. Pisang							
h. Jeruk							
i. Tomat							
j. Jambu biji							
k. Apel							

Sumber : (Herliana, 2013)

2. Bahan Makanan Pemicu asam urat

Bahan Makanan	Frekuensi Makan (Skor konsumsi pangan)						
	>1x/ Hari	1 x/ Hari	3-6 x/ minggu	1-2 x/ minggu	1 x/ bulan	1x/ Tahun	Tidak pernah
	(50)	(25)	(20)	(15)	(10)	(5)	(0)
<b>GOLONGAN I (Mengandung Purin Tinggi 150-1000 mg purin per 100 gram)</b>							
<b>Makanan atau minuman mengandung alkohol</b>							
a. Anggur							
b. Tape ketan							
c. Brem							
<b>Protein Hewani</b>							
a. Bebek							
b. Angsa							
c. Ikan kecil							
d. Ikan herring							
e. Ikan sarden							
f. Ikan makarel							
g. Remis							
h. Kerang							
i. Kepiting							
j. Lobster							
k. Telur ikan							
l. Udang							
m. Cumi							
<b>Makanan yang diawetkan dalam kaleng</b>							
a. Kornet							
b. Sarden							
<b>Makanan ekstrak daging</b>							
a. Abon							
b. Dendeng							
<b>Jeroan</b>							
a. Otak							
b. Lidah							
c. Jantung							
d. Hati							
e. Limpa							
f. Ginjal							
g. Usus							
h. Babat							
i. Paru							
<b>Kaldu Daging</b>							
a. Soto ayam							
b. Soto sulung							
c. Opor ayam							

<b>Buah-Buahan</b>							
a. Durian							
b. Avokad							
c. Kelapa kopyor							
d. Air kelapa							
<b>GOLONGAN II (Mengandung Pruin Sedang 50-150 mg purin per 100 gram)</b>							
<b>Protein Hewani</b>							
a. Ikan tongkol							
b. Ikan tenggiri							
c. Ikan Gurame							
d. Ikan bandeng							
e. Ikan Bawal							
f. Daging sapi							
g. Daging ayam							
<b>Protein Nabati</b>							
a. Kacang hijau							
b. Kacang tanah							
c. Kacang merah							
d. Kedelai							
e. Tahu							
f. Tempe							
g. Oncom							
<b>Sayuran</b>							
a. Asparagus							
b. Brokoli							
c. Kacang polong							
d. Buncis							
e. Kembang kol							
f. Daun pepaya							
g. Daun singkong							
h. Jamur							
i. Kangkung							
j. Melinjo							
<b>Buah-buahan</b>							
a. Nanas							

Sumber : (Herliana, 2013) dan (Ramayulis, Diet Penyakit untuk Komplikasi, 2016)



#### D. Pernyataan kuesioner perilaku pencegahan penyakit *gout arthritis*

Petunjuk pengisian:

Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai.

1. Selalu (SL) jika pernyataan tersebut selalu dilakukan.
2. Sering (SR) jika pernyataan tersebut sering dilakukan.
3. Kadang-kadang (KK) jika pernyataan tersebut kadang-kadang dilakukan.
4. Tidak pernah (TP) jika pernyataan tersebut tidak pernah dilakukan.

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya membatasi mengkonsumsi makanan seperti emping dan melinjo				
2.	Saya tidur 6-8 jam setiap hari				
3.	Saya mengurangi konsumsi makanan seperti ikan teri.				
4.	Saya mengurangi konsumsi makanan yang berlemak untuk mencegah terjadinya gout/asam urat				
5.	Saya mengurangi konsumsi daging untuk mencegah peningkatan kadar asam urat darah				
6.	Saya tidur secara teratur setiap hari				
7.	Saya membiarkan tubuh saya gemuk dan berat badan saya bertambah				
8.	Saya melakukan olahraga 3x dalam seminggu				
9.	Saya melakukan senam untuk mencegah terjadinya nyeri sendi/ kaku pada sendi				
10.	Saya minum air putih agar mengurangi kadar asam urat				
11.	Saya minum air putih lebih dari 8 gelas dalam sehari				
12.	Saya sering mengkonsumsi soft drink (seperti <i>coca-cola</i> , <i>fanta</i> dan <i>sprite</i> )				
13.	Saya menambahkan gula saat membuat minuman seperti teh, kopi dan susu				


Sumber : (Ulfiyah, 2013)

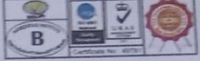
Lampiran 4. Jadwal Kegiatan Penelitian Skripsi

No.	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Perizinan Puskesmas			■																	
2.	Penyusunan Proposal				■	■	■	■	■	■	■	■	■								
3.	Bimbingan proposal skripsi				■	■	■	■	■												
4.	Seminar proposal												■								
5.	Penelitian													■							
6.	Pengolahan Data														■	■	■				
7.	Penyusunan Skripsi																				
8.	Bimbingan sidang skripsi																				
9.	Seminar Hasil Skripsi (Sidang Akhir)																			■	
10.	Revisi Skripsi																			■	■

## Lampiran 5. Surat Perizinan Puskesmas

146

 **PRODI ILMU GIZI**  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Nomor 033/Il.3.UMG/Pgizi/A/2020  
Lamp. : -  
Hal : **Surat Pengantar Ijin Penelitian**  
Kepada Yth.  
**Kepala UPT Puskesmas Manyar**  
**Gresik**  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berkenaan dengan tugas penyusunan skripsi bagi mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik, maka kami mohon mahasiswa tersebut di bawah ini :


Nama : **Ade Rafita Kurniati**  
NPM : **201601001**  
Alamat : **Jl.Pasir VI No 11 Perum Pongangan Indah**  
Judul Penelitian : **Hubungan Peran Keluarga dan Pola Konsumsi terhadap Perilaku Pencegahan Penyakit Gout Arthritis pada Lansia**

Kami mengharap bantuan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami dalam melakukan penelitian guna memperoleh bahan-bahan untuk menyusun skripsi pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Perlu kami sampaikan bahwa bahan-bahan yang diperoleh tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan instansi Bapak/Ibu.

Demikian untuk dimaklumi, atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



  
Gresik, 13 Mei 2020  
Pjs. Ka. Prodi,  
**Heri Purnama Pribadi, S.Or.,M.kes**

Tindakan:  
1. Arsip

**AKREDITASI BAN-PT**  
94/LAM-PTKas/Akr/Bar/IX/2018

*The Power of Islamic Entrepreneurship*  
Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: [info@umg.ac.id](mailto:info@umg.ac.id)

Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian Puskesmas

 **PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UNIT PELAKSANA TEKNIS**  
**PUSKESMAS MANYAR**  
Jl. Raya Manyar Timur No. 1 Kecamatan Manyar 61151  
Telp : kantor (031) 3950604, UGD (031) 3956060  
Email : puskesmasmanyar1b@gmail.com 

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 800/ 519 /437.52.06/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : dr. WIDYA PARAMITA QOSIM  
N I P : 19890101 201412 2 001  
Pangkat / Golongan Ruang : Penata III/c  
J a b a t a n : Plt.Kepala UPT Puskesmas Manyar

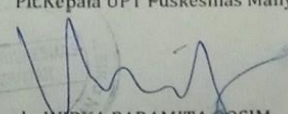
Dengan ini kami menerangkan, bahwa ;

1. Nama : Ade Rafita Kurniati  
2. NPM : 201601001  
3. Asal Sekolah : Program Studi gizi Fakultas Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Gresik.

Telah melakukan penelitian guna memperoleh bahan-bahan untuk menyusun skripsi tanggal 03 – 08 Agustus 2020 .

Demikian surat keterangan ini dipergunakan sebagaimana mestinya .

Gresik, 15 September 2020  
Plt.Kepala UPT Puskesmas Manyar

  
dr. WIDYA PARAMITA QOSIM  
NIP. 19890101 201412 2 001

Lampiran 7. Hasil Input Data Kuesioner di Excel

A. DATA UMUM									
No.	No. Responden	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Informasi Gout	Sumber Info	Riwayat Penyakit	Status Gizi
1	10481	2	1	1	0	1	1	3,4,6	3
2	10482	1	1	1	0	1	1	1,3	3
3	10483	1	2	1	0	1	1	1,4	5
4	10484	1	1	2	5	1	1	3	3
5	10485	1	2	2	2	1	1	3	3
6	10486	1	2	1	2	1	1	1,2,3	5
7	10487	1	1	1	1	1	1	1,4	5
8	10581	1	2	2	2	1	1	2,3	3
9	10582	1	2	2	4	1	1	1	3
10	10583	1	1	2	4	1	1	1,3	3
11	10584	1	2	2	2	1	1	1,3	3
12	10585	1	2	2	2	1	1	3,4	4
13	10586	1	1	0	1	1	1	1	3
14	10587	1	1	3	0	1	1	3	5
15	10588	1	1	3	0	1	1	3	3
16	10589	1	2	2	2	1	1	1,3	4
17	10681	1	1	2	0	1	1	3	3
18	10682	1	2	1	4	1	1	1	3
19	10683	1	1	2	1	1	1	1,3	3
20	10684	1	2	2	2	1	1	5	5
21	10685	1	1	1	1	1	1	3	3
22	10686	1	2	2	0	1	1	5	3
23	10687	2	1	3	6	1	1	1,4	3
24	10688	2	1	1	0	1	1	6	4
25	10689	2	2	1	0	1	1	3	4
26	10781	1	2	2	2	1	1	3	3
27	10782	1	2	2	2	1	1	3	4
28	10783	1	2	2	2	1	1	1,3	3
29	10784	1	1	3	6	1	1	4	3
30	10785	1	2	1	2	1	1	5	4
31	10786	1	2	2	2	1	1	1	3
32	10787	1	1	2	1	1	1	1,3	3
33	10788	1	2	1	2	1	1	1,3	3
34	10789	1	2	2	2	1	1	4	3
35	10881	1	2	1	2	1	1	1	4
36	10882	1	2	2	2	1	1	3	3
37	10883	1	2	3	2	1	1	1,3	3
38	10884	1	1	3	6	1	1	1	3
39	10885	1	1	2	5	1	1	3	3
40	10886	1	2	3	6	1	1	1	3
41	10887	1	2	1	2	1	1	5	3

42	10888	1	2	2	2	1	1	1	5
43	10889	1	1	3	1	1	1	1,3	5
44	10981	1	2	3	2	1	1	1	3
45	10982	2	2	1	2	1	1	1,3	4
46	10983	2	1	1	0	1	1	1	3
47	10984	1	1	3	5	1	1	1	3
48	10985	1	2	1	2	1	1	3	4
49	10986	1	2	2	2	1	1	3	3
50	10987	1	1	2	4	1	1	1,3	3
51	10988	1	2	3	2	1	1	1	3
52	10989	2	2	1	0	1	1	3	3

Keterangan :

Usia	Kode 1 = (60-69 tahun/ lansia tengah) Kode 2 = ( $\geq$ 70 tahun/ lansia akhir)
Jenis Kelamin	Kode 1 = Laki-laki Kode 2 = Perempuan
Pendidikan	Kode 0 = Tidak sekolah Kode 1 = SD/MI Kode 2 = SMP/MTS Kode 3 = SMA/MA Kode 4 = Akademi/PT
Pekerjaan	Kode 0 = Tidak bekerja Kode 1 = Petani/nelayan Kode 2 = Ibu rumah tangga Kode 3 = Pedagang Kode 4 = Buruh Kode 5 = Wiraswasta
Informasi Gout	Kode 0 = Tidak pernah Kode 1 = Pernah
Sumber Informasi	Kode 1 = Petugas kesehatan Kode 2 = Majalah/buku Kode 3 = Radio/TV Kode 4 = Internet
Riwayat Penyakit	Kode 1 = Hipertensi Kode 2 = Dislipidemia

Kode 3 = Diabetes Melitus

Kode 4 = Asam Urat

Kode 5 = Ginjal/HHD

Kode 6 = Jantung Koroner

Status Gizi (IMT) Kode 1 = (<17,0/ Kurang BB Tingkat Berat)

Kode 2 = (17,1-18,4/ Kurang BB Tingkat Ringan)

Kode 3 = (18,5-25/ Normal)

Kode 4 = (18,6-27/Overweight)

Kode 5 = (>27/ Obesitas)

B. PERAN KELUARGA														
No.	No. Responden	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	Jumlah	%	Kategori
1	10481	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	33	83	1
2	10482	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	36	90	1
3	10483	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	37	93	1
4	10484	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	32	80	1
5	10485	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	34	85	1
6	10486	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	34	85	1
7	10487	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	33	83	1
8	10581	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	1
9	10582	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	30	75	2
10	10583	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	28	70	2
11	10584	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	34	85	1
12	10585	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	32	80	1
13	10586	2	4	2	3	1	2	4	2	4	4	28	70	2
14	10587	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	34	85	1
15	10588	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	31	78	1
16	10589	3	3	4	2	3	4	3	4	3	1	30	75	2
17	10681	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38	95	1
18	10682	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	36	90	1
19	10683	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	34	85	1
20	10684	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	34	85	1
21	10685	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	34	85	1
22	10686	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	32	80	1
23	10687	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	34	85	1
24	10688	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37	93	1
25	10689	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	36	90	1
26	10781	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	37	93	1
27	10782	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37	93	1
28	10783	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	35	88	1

29	10784	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	36	90	1
30	10785	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38	95	1
31	10786	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37	93	1
32	10787	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	95	1
33	10788	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	98	1
34	10789	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	98	1
35	10881	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	37	93	1
36	10882	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	1
37	10883	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37	93	1
38	10884	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	98	1
39	10885	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	1
40	10886	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37	93	1
41	10887	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	93	1
42	10888	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	35	88	1
43	10889	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	1
44	10981	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	34	85	1
45	10982	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	36	90	1
46	10983	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	37	93	1
47	10984	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38	95	1
48	10985	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	1
49	10986	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	36	90	1
50	10987	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38	95	1
51	10988	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37	93	1
52	10989	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37	93	1

Keterangan :

Skala Likert Kode 1= Tidak Pernah

Kode 2= Kadang-kadang

Kode 3= Sering

Kode 4= Selalu

Kategori Kode 1= (76-100% “Baik”)

Kode 2= (<76% “Kurang”)

C. PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT GOUT ARTHRITIS																
No.	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9	D10	D11	D12	D13	Jumlah	%	Kategori
1	4	2	4	4	4	2	4	2	1	4	4	4	2	41	79	1
2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	48	92	1
3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	45	87	1
4	2	3	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	1	26	50	2
5	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	44	85	1
6	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	25	48	2
7	3	2	4	4	4	3	1	1	1	4	4	3	3	37	71	1



8	4	4	2	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	39	75	1
9	3	4	1	3	1	4	4	1	1	4	4	3	2	35	67	1
10	3	4	1	3	2	4	4	1	1	4	4	3	2	36	69	1
11	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	43	83	1
12	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	21	40	2
13	3	4	2	3	4	4	4	1	2	4	3	4	1	39	75	1
14	4	4	2	3	3	4	1	1	2	4	4	4	2	38	73	1
15	2	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	2	41	79	1
16	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	23	44	2
17	2	3	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	42	81	1
18	3	3	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	3	43	83	1
19	4	3	2	3	3	3	4	1	1	4	4	3	3	38	73	1
20	2	4	3	4	4	4	1	1	1	4	4	4	2	38	73	1
21	3	2	1	1	1	1	4	2	1	2	2	3	1	24	46	2
22	1	3	1	1	2	3	3	1	1	2	2	3	2	25	48	2
23	4	4	1	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	42	81	1
24	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	45	87	1
25	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	45	87	1
26	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	48	92	1
27	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	48	92	1
28	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2	44	85	1
29	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	50	96	1
30	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	20	38	2
31	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	48	92	1
32	4	4	3	4	4	4	3	1	2	4	3	4	4	44	85	1
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	100	1
34	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	49	94	1
35	2	2	1	2	1	1	2	1	2	4	3	3	1	25	48	2
36	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	48	92	1
37	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	45	87	1
38	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	50	96	1
39	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	48	92	1
40	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	46	88	1
41	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	47	90	1
42	1	2	3	1	3	2	1	1	1	3	3	3	2	26	50	2
43	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	2	41	79	1
44	3	3	4	4	4	3	4	1	2	4	3	4	3	42	81	1
45	2	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	3	42	81	1
46	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	45	87	1
47	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	1	43	83	1
48	3	3	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	3	43	83	1
49	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	45	87	1
50	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	48	92	1

51	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	47	90	1
52	4	3	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	45	87	1

Keterangan :

Skala Likert Kode 1= Tidak Pernah  
 Kode 2= Kadang-kadang  
 Kode 3= Sering  
 Kode 4= Selalu

Kategori Kode 1= (51-100% “Baik”)  
 Kode 2= ( $\leq$  50% “Kurang”)

Lampiran 8. Hasil Uji Univariat SPSS versi 16.0

a. Karakteristik Responden

1) Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60-69 Lanjut usia	45	86.5	86.5	86.5
>= 70 Lanjut usia resiko tinggi	7	13.5	13.5	100.0
Total	52	100.0	100.0	

2) Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	21	40.4	40.4	40.4
Perempuan	31	59.6	59.6	100.0
Total	52	100.0	100.0	

3) Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak sekolah	1	1.9	1.9	1.9
SD/MI	17	32.7	32.7	34.6
SMP/MTS	23	44.2	44.2	78.8
SMA/MA	11	21.2	21.2	100.0
Total	52	100.0	100.0	

4) Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak bekerja	11	21.2	21.2	21.2
Petani/Nelayan	6	11.5	11.5	32.7
Ibu rumah tangga	24	46.2	46.2	78.8
Pedagang	4	7.7	7.7	86.5
Buruh	3	5.8	5.8	92.3

Wiraswasta	4	7.7	7.7	100.0
Total	52	100.0	100.0	

5) Info tentang *Gout Arthritis*

**Informasi\_tentang\_Gout\_Arthritis**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pernah	52	100.0	100.0	100.0

6) Sumber Informasi

**Sumber\_informasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Petugas kesehatan	52	100.0	100.0	100.0

7) Riwayat Penyakit

**Riwayat\_penyakit**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Hipertensi	28	53.8	53.8	53.8
Dislipidemia	1	1.9	1.9	55.8
Diabetes melitus	16	30.8	30.8	86.5
Asam urat	2	3.8	3.8	90.4
Ginjal/HHD	4	7.7	7.7	98.1
Jantung koroner	1	1.9	1.9	100.0
Total	52	100.0	100.0	

8) Indeks Massa Tubuh

**Indeks\_massa\_tubuh**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19	1	1.9	1.9	1.9
20	4	7.7	7.7	9.6
21	3	5.8	5.8	15.4
22	9	17.3	17.3	32.7
23	9	17.3	17.3	50.0
24	10	19.2	19.2	69.2
25	7	13.5	13.5	82.7
26	2	3.8	3.8	86.5
27	5	9.6	9.6	96.2
29	2	3.8	3.8	100.0
Total	52	100.0	100.0	

9) Status Gizi

**Status\_gizi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Normal	36	69.2	69.2	69.2
Overweight	9	17.3	17.3	86.5
Obesitas	7	13.5	13.5	100.0

**Status\_gizi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	36	69.2	69.2	69.2
	Overweight	9	17.3	17.3	86.5
	Obesitas	7	13.5	13.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

b. Peran Keluarga

**Peran\_keluarga**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	48	92.3	92.3	92.3
	Kurang	4	7.7	7.7	100
	Total	52	100.0	100.0	

c. Pola Konsumsi

Golongan	Bahan Makanan	Sering		Jarang		Tidak pernah	
		N	%	N	%	N	%
Karbohidrat kompleks	Beras merah	0	0,00	29	55,77	23	44,23
	Sereal	1	1,92	27	51,92	24	46,15
	Roti gandum	4	7,69	29	55,77	19	36,54
	Ubi	24	46,15	27	51,92	1	1,92
	Bihun	7	13,46	34	65,38	11	21,15
	Roti	14	26,92	29	55,77	9	17,31
Sayuran	Jagung manis	10	19,23	29	55,77	13	25,00
	Jagung muda	3	5,77	34	65,38	15	28,85
	Labu siam	8	15,38	29	55,77	15	28,85
	Wortel	17	32,69	34	65,38	1	1,92
	Sawi putih	4	7,69	39	75,00	9	17,31
	Seledri	16	30,77	28	53,85	8	15,38
	Paprika merah	1	1,92	3	5,77	48	92,31
	Mentimun	9	17,31	34	65,38	9	17,31
Buah-buahan	Sirsak	1	1,92	29	55,77	22	42,31
	Pepaya	26	50,00	22	42,31	4	7,69
	Mangga	5	9,62	30	57,69	17	32,69
	Stroberi	0	0,00	22	42,31	30	57,69
	Melon	2	3,85	36	69,23	14	26,92
	Semangka	18	34,62	27	51,92	7	13,46
	Pisang	34	65,38	17	32,69	1	1,92
	Jeruk	20	38,46	25	48,08	7	13,46
	Tomat	26	50,00	23	44,23	3	5,77
	Jambu biji	0	0,00	36	69,23	16	30,77
	Apel	2	3,85	34	65,38	16	30,77
Makanan atau minuman mengandung alkohol	Anggur	0	0,00	23	44,23	29	55,77
	Tape Ketan	1	1,92	17	32,69	34	65,38
	Brem	0	0,00	6	11,54	46	88,46
Protein	Bebek	0	0,00	16	30,77	36	69,23

hewani	Angsa	0	0,00	0	0,00	52	100,00
	Ikan kecil	0	0,00	14	26,92	38	73,08
	Ikan herring	0	0,00	1	1,92	51	98,08
	Ikan sarden	0	0,00	14	26,92	38	73,08
	Ikan makarel	0	0,00	0	0,00	52	100,00
	Remis	0	0,00	2	3,85	50	96,15
	Kerang	0	0,00	26	50,00	26	50,00
	Kepiting	0	0,00	7	13,46	45	86,54
	Lobster	0	0,00	5	9,62	47	90,38
	Telur ikan	0	0,00	35	67,31	17	32,69
	Udang	2	3,85	33	63,46	17	32,69
	Cumi	1	1,92	26	50,00	25	48,08
Makanan yang diawetkan dalam kaleng	Kornet	0	0,00	3	5,77	49	94,23
	Sarden	0	0,00	16	30,77	36	69,23
Makanan ekstrak daging	Abon	0	0,00	20	38,46	32	61,54
	Dendeng	0	0,00	7	13,46	45	86,54
Jeroan	Otak	0	0,00	1	1,92	51	98,08
	Lidah	0	0,00	1	1,92	51	98,08
	Jantung	0	0,00	1	1,92	51	98,08
	Hati	0	0,00	15	28,85	36	69,23
	Limpa	0	0,00	2	3,85	50	96,15
	Ginjal	0	0,00	0	0,00	52	100,00
	Usus	0	0,00	6	11,54	46	88,46
	Babat	0	0,00	1	1,92	51	98,08
	Paru	0	0,00	3	5,77	49	94,23
Kaldu daging	Soto ayam	2	3,85	31	59,62	19	36,54
	Soto sulung	1	1,92	6	11,54	45	86,54
	Opor ayam	1	1,92	26	50,00	25	48,08
Buah-buahan	Durian	0	0,00	2	3,85	50	96,15
	Avokad	0	0,00	26	50,00	26	50,00
	Kelapa kopyor	1	1,92	17	32,69	34	65,38
	Air kelapa	1	1,92	31	59,62	20	38,46
Protein hewani	Ikan tongkol	0	0,00	17	32,69	35	67,31
	Ikan tenggiri	1	1,92	15	28,85	36	69,23
	Ikan Gurame	1	1,92	14	26,92	37	71,15
	Ikan bandeng	1	1,92	34	65,38	17	32,69
	Ikan Bawal	0	0,00	9	17,31	43	82,69
	Daging sapi	3	5,77	22	42,31	27	51,92
	Daging ayam	4	7,69	43	82,69	5	9,62
Protein nabati	Kacang hijau	4	7,69	38	73,08	10	19,23
	Kacang tanah	1	1,92	30	57,69	21	40,38
	Kacang merah	0	0,00	21	40,38	31	59,62
	Kedelai	0	0,00	27	51,92	25	48,08
	Tahu	9	17,31	33	63,46	10	19,23
	Tempe	7	13,46	35	67,31	10	19,23

	Oncom	0	0,00	4	7,69	48	92,31
Sayuran	Asparagus	0	0,00	4	7,69	48	92,31
	Brokoli	1	1,92	18	34,62	33	63,46
	Kacang polong	1	1,92	9	17,31	42	80,77
	Buncis	6	11,54	37	71,15	9	17,31
	Kembang kol	2	3,85	30	57,69	20	38,46
	Daun pepaya	3	5,77	21	40,38	28	53,85
	Daun singkong	2	3,85	16	30,77	34	65,38
	Jamur	0	0,00	17	32,69	35	67,31
	Kangkung	7	13,46	30	57,69	15	28,85
	Melinjo	0	0,00	9	17,31	43	82,69
Buah	Nanas	2	3,85	27	51,92	23	44,23

d. Perilaku Pencegahan Penyakit *Gout Arthritis*

perilaku\_pencegahan\_gout\_arthritis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	43	82.7	82.7	82.7
Kurang	9	17.3	17.3	100
Total	52	100.0	100.0	

Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas dengan SPSS versi 16.0

NPar Tests

[DataSet1] E:\SKRIPSI\Data SKRIPSI\SKRIPSI\PENGOLAHAN DATA\NORMALITAS.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.36994793
Most Extreme Differences	Absolute	.214
	Positive	.121
	Negative	-.214
Kolmogorov-Smirnov Z		1.544
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 10. Hasil Uji Bivariat dengan SPSS versi 16.0

a. Uji *Spearman Rank*

1) Peran Keluarga dengan Perilaku Pencegahan Penyakit *Gout Arthritis*

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Peran keluarga * Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	52	100.0%	0	.0%	52	100.0%

**Peran keluarga \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis  
Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Peran keluarga	Baik	Count	40	8	48
		% of Total	76.9%	15.4%	92.3%
	Buruk	Count	3	1	4
		% of Total	5.8%	1.9%	7.7%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Peran Keluarga	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis
Spearman's rho	Peran Keluarga	Correlation Coefficient	1.000	.593**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	52	52
	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	.593**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	52	52

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2) Pola Konsumsi dengan Perilaku Pencegahan Penyakit *Gout Arthritis*

a. Pola Konsumsi (Bahan Makanan Pencegah Asam Urat)

**Beras merah \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis  
Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Beras_merah	Tidak pernah	Count	20	3	23
		% of Total	38.5%	5.8%	44.2%
	Jarang	Count	23	6	29
		% of Total	44.2%	11.5%	55.8%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Beras_Merah	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis

Spearman's rho	Beras_merah	Correlation Coefficient	1.000	.100
		Sig. (2-tailed)	.	.479
		N	52	52
	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	.100	1.000
		Sig. (2-tailed)	.479	.
		N	52	52

**Sereal \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Sereal	Tidak pernah	Count	21	3	24
		% of Total	40.4%	5.8%	46.2%
	Jarang	Count	22	5	27
		% of Total	42.3%	9.6%	51.9%
	Sering	Count	0	1	1
		% of Total	.0%	1.9%	1.9%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Sereal
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.159
		Sig. (2-tailed)	.	.260
		N	52	52
	Sereal	Correlation Coefficient	.159	1.000
		Sig. (2-tailed)	.260	.
		N	52	52

**Roti\_gandum \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Roti_gandum	Tidak pernah	Count	16	3	19
		% of Total	30.8%	5.8%	36.5%
	Jarang	Count	23	6	29
		% of Total	44.2%	11.5%	55.8%
	Sering	Count	4	0	4
		% of Total	7.7%	.0%	7.7%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Roti_gandum
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.017
		Sig. (2-tailed)	.	.903
		N	52	52
	Roti_gandum	Correlation Coefficient	-.017	1.000
		Sig. (2-tailed)	.903	.
		N	52	52



**Ubi \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**  
**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Ubi	Tidak pernah	Count	1	0	1
		% of Total	1.9%	.0%	1.9%
	Jarang	Count	23	4	27
		% of Total	44.2%	7.7%	51.9%
	Sering	Count	19	5	24
		% of Total	36.5%	9.6%	46.2%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Ubi
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.093
		Sig. (2-tailed)	.	.511
		N	52	52
Ubi		Correlation Coefficient	.093	1.000
		Sig. (2-tailed)	.511	.
		N	52	52

**Bihun \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**  
**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Bihun	Tidak pernah	Count	10	1	11
		% of Total	19.2%	1.9%	21.2%
	Jarang	Count	27	7	34
		% of Total	51.9%	13.5%	65.4%
	Sering	Count	6	1	7
		% of Total	11.5%	1.9%	13.5%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Bihun
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.064
		Sig. (2-tailed)	.	.650
		N	52	52
Bihun		Correlation Coefficient	.064	1.000
		Sig. (2-tailed)	.650	.
		N	52	52

**Roti \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**  
**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Roti	Tidak pernah	Count	7	2	9
		% of Total	13.5%	3.8%	17.3%
	Jarang	Count	24	5	29
		% of Total	46.2%	9.6%	55.8%

	Perilaku Pencegahan Penyakit Gout Arthritis	Count	12	2	14
		% of Total	23.1%	3.8%	26.9%
Total	Perilaku Pencegahan Penyakit Gout Arthritis	Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

#### Correlations

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Roti
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.066
		Sig. (2-tailed)	.	.641
		N	52	52
	Roti	Correlation Coefficient	-.066	1.000
		Sig. (2-tailed)	.641	.
		N	52	52

#### Jagung manis \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis

##### Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Jagung_m manis	Tidak pernah	Count	12	1	13
		% of Total	23.1%	1.9%	25.0%
	Jarang	Count	25	4	29
		% of Total	48.1%	7.7%	55.8%
	Sering	Count	6	4	10
		% of Total	11.5%	7.7%	19.2%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

#### Correlations

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Jagung_manis
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.266
		Sig. (2-tailed)	.	.056
		N	52	52
	Jagung_manis	Correlation Coefficient	.266	1.000
		Sig. (2-tailed)	.056	.
		N	52	52

#### Jagung muda \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis

##### Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Jagung_m uda	Tidak pernah	Count	15	0	15
		% of Total	28.8%	.0%	28.8%
	Jarang	Count	26	8	34
		% of Total	50.0%	15.4%	65.4%
	Sering	Count	2	1	3
		% of Total	3.8%	1.9%	5.8%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

#### Correlations

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Jagung_muda
Spearman's rho	Perilaku pencegahan	Correlation Coefficient	1.000	.294
		Sig. (2-tailed)	.	.034

penyakit gout arthritis	N	52	52
Jagung_muda	Correlation Coefficient	.294*	1.000
	Sig. (2-tailed)	.034	.
	N	52	52

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Labu\_siam \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Labu_siam	Tidak pernah	Count	14	1	15
		% of Total	26.9%	1.9%	28.8%
	Jarang	Count	23	6	29
		% of Total	44.2%	11.5%	55.8%
	Sering	Count	6	2	8
		% of Total	11.5%	3.8%	15.4%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Labu_siam
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.176
		Sig. (2-tailed)	.	.212
		N	52	52
Labu_siam	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	.176	1.000
		Sig. (2-tailed)	.212	.
		N	52	52

**Wortel \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Wortel	Tidak pernah	Count	1	0	1
		% of Total	1.9%	.0%	1.9%
	Jarang	Count	29	5	34
		% of Total	55.8%	9.6%	65.4%
	Sering	Count	13	4	17
		% of Total	25.0%	7.7%	32.7%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Wortel
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.123
		Sig. (2-tailed)	.	.386
		N	52	52
Wortel	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	.123	1.000
		Sig. (2-tailed)	.386	.
		N	52	52

**Sawi\_putih \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Total
--	--	--	---------------------------------------------	-------

			Baik	Buruk	
Sawi_putih	Tidak pernah	Count	8	1	9
		% of Total	15.4%	1.9%	17.3%
	Jarang	Count	31	8	39
		% of Total	59.6%	15.4%	75.0%
	Sering	Count	4	0	4
		% of Total	7.7%	.0%	7.7%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Sawi_putih
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.007
		Sig. (2-tailed)	.	.962
		N	52	52
Sawi_putih	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	-.007	1.000
		Sig. (2-tailed)	.962	.
		N	52	52

**Seledri \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Seledri	Tidak pernah	Count	6	2	8
		% of Total	11.5%	3.8%	15.4%
	Jarang	Count	24	4	28
		% of Total	46.2%	7.7%	53.8%
	Sering	Count	13	3	16
		% of Total	25.0%	5.8%	30.8%
Total	Count	43	9	52	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Seledri
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.023
		Sig. (2-tailed)	.	.874
		N	52	52
Seledri	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	-.023	1.000
		Sig. (2-tailed)	.874	.
		N	52	52

**Paprika merah \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Paprika_merah	Tidak pernah	Count	40	8	48
		% of Total	76.9%	15.4%	92.3%
	Jarang	Count	3	0	3
		% of Total	5.8%	.0%	5.8%
	Sering	Count	0	1	1
		% of Total	.0%	1.9%	1.9%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Paprika_merah
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.070
		Sig. (2-tailed)	.	.624
		N	52	52
Paprika_merah	Paprika_merah	Correlation Coefficient	.070	1.000
		Sig. (2-tailed)	.624	.
		N	52	52

**Mentimun \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Mentimun	Tidak pernah	Count	9	0	9
		% of Total	17.3%	.0%	17.3%
	Jarang	Count	26	8	34
		% of Total	50.0%	15.4%	65.4%
	Sering	Count	8	1	9
		% of Total	15.4%	1.9%	17.3%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Mentimun
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.086
		Sig. (2-tailed)	.	.543
		N	52	52
Mentimun	Mentimun	Correlation Coefficient	.086	1.000
		Sig. (2-tailed)	.543	.
		N	52	52

**Sirsak \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Sirsak	Tidak pernah	Count	17	5	22
		% of Total	32.7%	9.6%	42.3%
	Jarang	Count	25	4	29
		% of Total	48.1%	7.7%	55.8%
	Sering	Count	1	0	1
		% of Total	1.9%	.0%	1.9%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Sirsak
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.129
		Sig. (2-tailed)	.	.362
		N	52	52
Sirsak	Sirsak	Correlation Coefficient	-.129	1.000
		Sig. (2-tailed)	.362	.
		N	52	52

**Pepaya \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Pepaya	Tidak pernah	Count	4	0	4
		% of Total	7.7%	.0%	7.7%
	Jarang	Count	19	3	22
		% of Total	36.5%	5.8%	42.3%
	Sering	Count	20	6	26
		% of Total	38.5%	11.5%	50.0%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Pepaya
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.170
		Sig. (2-tailed)	.	.227
		N	52	52
Pepaya	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	.170	1.000
		Sig. (2-tailed)	.227	.
		N	52	52

**Mangga \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Mangga	Tidak pernah	Count	14	3	17
		% within Mangga	82.4%	17.6%	100.0%
		% of Total	26.9%	5.8%	32.7%
	Jarang	Count	24	6	30
		% of Total	46.2%	11.5%	57.7%
	Sering	Count	5	0	5
	% of Total	9.6%	.0%	9.6%	
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Mangga
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.064
		Sig. (2-tailed)	.	.654
		N	52	52
Mangga	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	-.064	1.000
		Sig. (2-tailed)	.654	.
		N	52	52

**Stroberi \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Stroberi	Tidak pernah	Count	25	5	30
		% of Total	48.1%	9.6%	57.7%
	Jarang	Count	18	4	22
		% of Total	34.6%	7.7%	42.3%

Total	Count	43	9	52
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Stroberi
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.020
		Sig. (2-tailed)	.	.889
		N	52	52
	Stroberi	Correlation Coefficient	.020	1.000
		Sig. (2-tailed)	.889	.
		N	52	52

**Melon \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Melon	Tidak pernah	Count	14	0	14
		% of Total	26.9%	.0%	26.9%
	Jarang	Count	27	9	36
	% of Total	51.9%	17.3%	69.2%	
	Sering	Count	2	0	2
	% within Melon	100.0%	.0%	100.0%	
	% of Total	3.8%	.0%	3.8%	
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Melon
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.227
		Sig. (2-tailed)	.	.106
		N	52	52
	Melon	Correlation Coefficient	.227	1.000
		Sig. (2-tailed)	.106	.
		N	52	52

**Semangka \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Semangka	Tidak pernah	Count	7	0	7
		% of Total	13.5%	.0%	13.5%
	Jarang	Count	24	3	27
	% of Total	46.2%	5.8%	51.9%	
	Sering	Count	12	6	18
	% of Total	23.1%	11.5%	34.6%	
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Semangka
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.320*
		Sig. (2-tailed)	.	.021
		N	52	52
	Semangka	Correlation Coefficient	.320*	1.000

	Sig. (2-tailed)	.021	
	N		

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Pisang \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**  
Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Pisang	Tidak pernah	Count	0	1	1
		% of Total	.0%	1.9%	1.9%
	Jarang	Count	14	3	17
		% of Total	26.9%	5.8%	32.7%
	Sering	Count	29	5	34
		% of Total	55.8%	9.6%	65.4%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Pisang
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.123
		Sig. (2-tailed)	.	.386
		N	52	52
	Pisang	Correlation Coefficient	-.123	1.000
		Sig. (2-tailed)	.386	.
		N	52	52

**Jeruk \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**  
Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Jeruk	Tidak pernah	Count	7	0	7
		% of Total	13.5%	.0%	13.5%
	Jarang	Count	19	6	25
		% of Total	36.5%	11.5%	48.1%
	Sering	Count	17	3	20
		% of Total	32.7%	5.8%	38.5%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Jeruk
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.033
		Sig. (2-tailed)	.	.814
		N	52	52
	Jeruk	Correlation Coefficient	.033	1.000
		Sig. (2-tailed)	.814	.
		N	52	52

**Tomat \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**  
Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Tomat	Tidak pernah	Count	3	0	3



		% of Total	5.8%	.0%	5.8%
Jarang	Count		19	4	23
	% of Total		36.5%	7.7%	44.2%
Sering	Count		21	5	26
	% of Total		40.4%	9.6%	50.0%
Total	Count		43	9	52
	% of Total		82.7%	17.3%	100.0%

**Correlation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Tomat
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.072
		Sig. (2-tailed)	.	.610
		N	52	52
Tomat	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	.072	1.000
		Sig. (2-tailed)	.610	.
		N	52	52

**Jambu biji \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Jambu_biji	Tidak pernah	Count	15	1	16
		% of Total	28.8%	1.9%	30.8%
Jarang	Jarang	Count	28	8	36
		% of Total	53.8%	15.4%	69.2%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Jambu_biji
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.195
		Sig. (2-tailed)	.	.166
		N	52	52
Jambu_biji	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	.195	1.000
		Sig. (2-tailed)	.166	.
		N	52	52

**Apel \* Perilaku pencegahan penyakit gout**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Apel	Tidak pernah	Count	14	2	16
		% of Total	26.9%	3.8%	30.8%
Jarang	Jarang	Count	27	7	34
		% of Total	51.9%	13.5%	65.4%
Sering	Sering	Count	2	0	2
		% of Total	3.8%	.0%	3.8%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Apel
Spearman's rho	Perilaku	Correlation Coefficient	1.000	.053

encegahan penyakit gout arthritis	Sig. (2-tailed)	.	.709
N		52	52
Apel	Correlation Coefficient	.053	1.000
	Sig. (2-tailed)	.709	.
	N	52	52

### 3) Pola Konsumsi (Bahan Makanan Pemicu Asam Urat Golongan I Purin Tinggi)

**Anggur \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**  
Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Anggur	Tidak pernah	Count	25	4	29
		% of Total	48.1%	7.7%	55.8%
	Jarang	Count	18	5	23
		% of Total	34.6%	9.6%	44.2%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Anggur
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.104
		Sig. (2-tailed)	.	.462
		N	52	52
Anggur	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	.104	1.000
		Sig. (2-tailed)	.462	.
		N	52	52

**Tape ketan \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**  
Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Tape ketan	Tidak pernah	Count	30	4	34
		% of Total	57.7%	7.7%	65.4%
	Jarang	Count	12	5	17
		% of Total	23.1%	9.6%	32.7%
	Sering	Count	1	0	1
		% of Total	1.9%	.0%	1.9%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Tape ketan
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.362
		Sig. (2-tailed)	.	.008
		N	52	52
Tape ketan	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	-.362	1.000
		Sig. (2-tailed)	.008	.

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Makanan\_beragi \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Makanan_beragi	Tidak pernah	Count	12	2	14
		% of Total	23.1%	3.8%	26.9%
	Jarang	Count	30	7	37
		% of Total	57.7%	13.5%	71.2%
	Sering	Count	1	0	1
		% of Total	1.9%	.0%	1.9%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Makanan_beragi
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.032
		Sig. (2-tailed)	.	.820
		N	52	52
	Makanan_beragi	Correlation Coefficient	.032	1.000
		Sig. (2-tailed)	.820	.
		N	52	52

**Brem \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Brem	Tidak pernah	Count	38	8	46
		% of Total	73.1%	15.4%	88.5%
	Jarang	Count	5	1	6
		% of Total	9.6%	1.9%	11.5%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Brem
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.006
		Sig. (2-tailed)	.	.966
		N	52	52
	Brem	Correlation Coefficient	-.006	1.000
		Sig. (2-tailed)	.966	.
		N	52	52

**Bebek \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Bebek	Tidak pernah	Count	29	7	36
		% of Total	55.8%	13.5%	69.2%
	Jarang	Count	14	2	16
		% of Total	26.9%	3.8%	30.8%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Bebek
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.085
		Sig. (2-tailed)	.	.550
		N	52	52
	Bebek	Correlation Coefficient	-.085	1.000
		Sig. (2-tailed)	.550	.
		N	52	52

**Angsa \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Angsa	Tidak pernah	Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Angsa
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.
		Sig. (2-tailed)	.	.
		N	52	52
	Angsa	Correlation Coefficient	.	1.000
		Sig. (2-tailed)	.	.
		N	52	52

**Ikan kecil \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Ikan_kecil	Tidak pernah	Count	32	6	38
		% of Total	61.5%	11.5%	73.1%
	Jarang	Count	11	3	14
		% of Total	21.2%	5.8%	26.9%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Ikan_kecil
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.066
		Sig. (2-tailed)	.	.641
		N	52	52
	Ikan_kecil	Correlation Coefficient	.066	1.000
		Sig. (2-tailed)	.641	.
		N	52	52

**Ikan herring \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Ikan_herring	Tidak pernah	Count	42	9	51

		% of Total	80.8%	17.3%	98.1%
Jarang	Count		1	0	1
	% of Total		1.9%	.0%	1.9%
Total	Count		43	9	52
	% of Total		82.7%	17.3%	100.0%

#### Correlations

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Ikan_herring
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.064
		Sig. (2-tailed)	.	.652
		N	52	52
Ikan_herring	Ikan_herring	Correlation Coefficient	-.064	1.000
		Sig. (2-tailed)	.652	.
		N	52	52

#### Ikan sarden \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis

#### Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Ikan_sarden	Tidak pernah	Count	29	9	38
		% of Total	55.8%	17.3%	73.1%
Jarang	Jarang	Count	14	0	14
		% of Total	26.9%	.0%	26.9%
Total	Total	Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

#### Correlations

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Ikan_sarden
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.278 <sup>*</sup>
		Sig. (2-tailed)	.	<b>.046</b>
		N	52	52
Ikan_sarden	Ikan_sarden	Correlation Coefficient	-.278 <sup>*</sup>	1.000
		Sig. (2-tailed)	<b>.046</b>	.
		N	52	52

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Ikan makarel \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis

#### Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Ikan_makarel	Tidak pernah	Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%
Total	Total	Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

#### Correlations

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Ikan_makarel
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.
		Sig. (2-tailed)	.	.
		N	52	52
Ikan_makarel	Ikan_makarel	Correlation Coefficient	.	.
		Sig. (2-tailed)	.	.
		N	52	52

**Remis \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Remis	Tidak pernah	Count	41	9	50
		% of Total	78.8%	17.3%	96.2%
	Jarang	Count	2	0	2
		% of Total	3.8%	.0%	3.8%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Remis
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.091
		Sig. (2-tailed)	.	.519
		N	52	52
	Remis	Correlation Coefficient	-.091	1.000
Sig. (2-tailed)		.519	.	
N		52	52	

**Kerang \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Kerang	Tidak pernah	Count	21	5	26
		% of Total	40.4%	9.6%	50.0%
	Jarang	Count	22	4	26
		% of Total	42.3%	7.7%	50.0%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Kerang
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.051
		Sig. (2-tailed)	.	.720
		N	52	52
	Kerang	Correlation Coefficient	-.051	1.000
Sig. (2-tailed)		.720	.	
N		52	52	

**Kepiting \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Kepiting	Tidak pernah	Count	38	7	45
		% of Total	73.1%	13.5%	86.5%
	Jarang	Count	5	2	7
		% of Total	9.6%	3.8%	13.5%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Kepiting
Spearman's rho	Perilaku	Correlation Coefficient	1.000	-.282

rho	pencegahan penyakit gout arthritis	Sig. (2-tailed)	.	.042
		N	52	52
Kepiting		Correlation Coefficient	-.282	1.000
		Sig. (2-tailed)	.042	.
		N	52	52

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lobster \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Lobster	Tidak pernah	Count	39	8	47
		% of Total	75.0%	15.4%	90.4%
	Jarang	Count	4	1	5
		% of Total	7.7%	1.9%	9.6%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Lobster
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.023
		Sig. (2-tailed)	.	.870
		N	52	52
	Lobster	Correlation Coefficient	.023	1.000
		Sig. (2-tailed)	.870	.
		N	52	52

**Telur ikan \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Telur_ikan	Tidak pernah	Count	14	3	17
		% of Total	26.9%	5.8%	32.7%
	Jarang	Count	29	6	35
		% of Total	55.8%	11.5%	67.3%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Telur_ikan
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.006
		Sig. (2-tailed)	.	.965
		N	52	52
	Telur_ikan	Correlation Coefficient	-.006	1.000
		Sig. (2-tailed)	.965	.
		N	52	52

**Udang \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Udang	Tidak pernah	Count	14	3	17

	% of Total	26.9%	5.8%	32.7%
Jarang	Count	28	5	33
	% of Total	53.8%	9.6%	63.5%
Sering	Count	1	1	2
	% of Total	1.9%	1.9%	3.8%
Total	Count	43	9	52
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

#### Correlations

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Udang
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.040
		Sig. (2-tailed)	.	.777
		N	52	52
Udang		Correlation Coefficient	.040	1.000
		Sig. (2-tailed)	.777	.
		N	52	52

#### Cumi \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis

#### Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Cumi	Tidak pernah	Count	23	2	25
		% of Total	44.2%	3.8%	48.1%
Jarang		Count	19	7	26
		% of Total	36.5%	13.5%	50.0%
Sering		Count	1	0	1
		% of Total	1.9%	.0%	1.9%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

#### Correlations

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Cumi
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.221
		Sig. (2-tailed)	.	.116
		N	52	52
Cumi		Correlation Coefficient	.221	1.000
		Sig. (2-tailed)	.116	.
		N	52	52

#### Kornet \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis

#### Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Kornet	Tidak pernah	Count	40	9	49
		% of Total	76.9%	17.3%	94.2%
Jarang		Count	3	0	3
		% of Total	5.8%	.0%	5.8%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

#### Correlations

	Kornet	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis
--	--------	---------------------------------------------



Spearman's rho	Kornet	Correlation Coefficient	1.000	-.113
		Sig. (2-tailed)	.	.424
		N	52	52
	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	-.113	1.000
		Sig. (2-tailed)	.424	.
		N	52	52

**Sarden \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Sarden	Tidak pernah	Count	29	7	36
		% of Total	55.8%	13.5%	69.2%
	Jarang	Count	14	2	16
		% of Total	26.9%	3.8%	30.8%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Sarden
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.085
		Sig. (2-tailed)	.	.550
		N	52	52
	Sarden	Correlation Coefficient	-.085	1.000
		Sig. (2-tailed)	.550	.
		N	52	52

**Abon \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Abon	Tidak pernah	Count	26	6	32
		% of Total	50.0%	11.5%	61.5%
	Jarang	Count	17	3	20
		% of Total	32.7%	5.8%	38.5%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Abon
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.048
		Sig. (2-tailed)	.	.734
		N	52	52
	Abon	Correlation Coefficient	-.048	1.000
		Sig. (2-tailed)	.734	.
		N	52	52

**Dendeng \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Dendeng	Tidak pernah	Count	38	7	45

	% of Total	73.1%	13.5%	86.5%
Jarang	Count	5	2	7
	% of Total	9.6%	3.8%	13.5%
Total	Count	43	9	52
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Dendeng
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.117
		Sig. (2-tailed)	.	.407
		N	52	52
Dendeng	Dendeng	Correlation Coefficient	.117	1.000
		Sig. (2-tailed)	.407	.
		N	52	52

**Otak \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Otak	Tidak pernah	Count	42	9	51
		% of Total	80.8%	17.3%	98.1%
	Jarang	Count	1	0	1
		% of Total	1.9%	.0%	1.9%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Otak
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.064
		Sig. (2-tailed)	.	.652
		N	52	52
Otak	Otak	Correlation Coefficient	-.064	1.000
		Sig. (2-tailed)	.652	.
		N	52	52

**Lidah \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Lidah	Tidak pernah	Count	42	9	51
		% of Total	80.8%	17.3%	98.1%
	Jarang	Count	1	0	1
		% of Total	1.9%	.0%	1.9%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Lidah
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout	Correlation Coefficient	1.000	-.064
		Sig. (2-tailed)	.	.652

arthritis	N	52	52
Lidah	Correlation Coefficient	-.064	1.000
	Sig. (2-tailed)	.652	.
	N	52	52

**Jantung \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**  
Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Jantung	Tidak pernah	Count	42	9	51
		% of Total	80.8%	17.3%	98.1%
	Jarang	Count	1	0	1
		% of Total	1.9%	.0%	1.9%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Jantung
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.064
		Sig. (2-tailed)	.	.652
		N	52	52
	Jantung	Correlation Coefficient	-.064	1.000
		Sig. (2-tailed)	.652	.
		N	52	52

**Hati \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**  
Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Hati	Tidak pernah	Count	31	5	36
		% of Total	60.8%	9.8%	70.6%
	Jarang	Count	11	4	15
		% of Total	21.6%	7.8%	29.4%
Total		Count	42	9	51
		% of Total	82.4%	17.6%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Hati
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.153
		Sig. (2-tailed)	.	.285
		N	52	52
	Hati	Correlation Coefficient	.153	1.000
		Sig. (2-tailed)	.285	.
		N	52	52

**Limpa \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**  
Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	

Limpa	Tidak pernah	Count	41	9	50
		% of Total	78.8%	17.3%	96.2%
	Jarang	Count	2	0	2
		% of Total	3.8%	.0%	3.8%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Limpa
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.091
		Sig. (2-tailed)	.	.519
		N	52	52
	Limpa	Correlation Coefficient	-.091	1.000
		Sig. (2-tailed)	.519	.
		N	52	52

**Ginjal \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Ginjal	Tidak pernah	Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Ginjal
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-
		Sig. (2-tailed)	.	-
		N	52	52
	Ginjal	Correlation Coefficient	-	1.000
		Sig. (2-tailed)	-	.
		N	52	52

**Usus \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Usus	Tidak pernah	Count	37	9	46
		% of Total	71.2%	17.3%	88.5%
	Jarang	Count	6	0	6
		% of Total	11.5%	.0%	11.5%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Usus
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.165
		Sig. (2-tailed)	.	.242
		N	52	52

Usus	Correlation Coefficient	-0.165	1.000
	Sig. (2-tailed)	.242	.
	N	52	52

**Babat \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**  
Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Babat	Tidak pernah	Count	42	9	51
		% of Total	80.8%	17.3%	98.1%
	Jarang	Count	1	0	1
		% of Total	1.9%	.0%	1.9%
Total	Count		43	9	52
	% of Total		82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Babat
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.064
		Sig. (2-tailed)	.	.652
		N	52	52
	Babat	Correlation Coefficient	-.064	1.000
		Sig. (2-tailed)	.652	.
		N	52	52

**Paru \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**  
Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Paru	Tidak pernah	Count	40	9	49
		% of Total	76.9%	17.3%	94.2%
	Jarang	Count	3	0	3
		% of Total	5.8%	.0%	5.8%
Total	Count		43	9	52
	% of Total		82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Paru
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.113
		Sig. (2-tailed)	.	.424
		N	52	52
	Paru	Correlation Coefficient	-.113	1.000
		Sig. (2-tailed)	.424	.
		N	52	52

**Soto ayam \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**  
Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Soto_ayam	Tidak pernah	Count	16	3	19
		% of Total	30.8%	5.8%	36.5%
	Jarang	Count	26	5	31

	% of Total	50.0%	9.6%	59.6%
Sering	Count	1	1	2
	% of Total	1.9%	1.9%	3.8%
Total	Count	43	9	52
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Soto_ayam
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.286
		Sig. (2-tailed)	.	.040
		N	52	52
Soto_ayam	Soto_ayam	Correlation Coefficient	-.286	1.000
		Sig. (2-tailed)	.040	.
		N	52	52

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Soto\_sulung \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Soto_sulung	Tidak pernah	Count	37	8	45
		% of Total	71.2%	15.4%	86.5%
	Jarang	Count	5	1	6
		% of Total	9.6%	1.9%	11.5%
	Sering	Count	1	0	1
		% of Total	1.9%	.0%	1.9%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Soto_sulung
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.034
		Sig. (2-tailed)	.	.809
		N	52	52
Soto_sulung	Soto_sulung	Correlation Coefficient	-.034	1.000
		Sig. (2-tailed)	.809	.
		N	52	52

**Opor\_ayam \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Opor_ayam	Tidak pernah	Count	20	5	25
		% of Total	38.5%	9.6%	48.1%
	Jarang	Count	23	3	26
		% of Total	44.2%	5.8%	50.0%
	Sering	Count	0	1	1
		% of Total	.0%	1.9%	1.9%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Opor_ayam
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.023
		Sig. (2-tailed)	.	.870
		N	52	52
	Opor_ayam	Correlation Coefficient	-.023	1.000
		Sig. (2-tailed)	.870	.
		N	52	52

**Durian \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Durian	Tidak pernah	Count	42	8	50
		% of Total	80.8%	15.4%	96.2%
	Jarang	Count	1	1	2
		% of Total	1.9%	1.9%	3.8%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Durian
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.173
		Sig. (2-tailed)	.	.220
		N	52	52
	Durian	Correlation Coefficient	.173	1.000
		Sig. (2-tailed)	.220	.
		N	52	52

**Avokad \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Avokad	Tidak pernah	Count	21	5	26
		% of Total	40.4%	9.6%	50.0%
	Jarang	Count	22	4	26
		% of Total	42.3%	7.7%	50.0%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Avokad
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.051
		Sig. (2-tailed)	.	.720
		N	52	52
	Avokad	Correlation Coefficient	-.051	1.000
		Sig. (2-tailed)	.720	.
		N	52	52

**Kelapa\_kopyor \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Kelapa_kopyor	Tidak pernah	Count	27	7	34
		% of Total	51.9%	13.5%	65.4%
	Jarang	Count	15	2	17
		% of Total	28.8%	3.8%	32.7%
	Sering	Count	1	0	1
		% of Total	1.9%	.0%	1.9%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Kelapa_kopyor
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.123
		Sig. (2-tailed)	.	.386
		N	52	52
Kelapa_kopyor	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	-.123	1.000
		Sig. (2-tailed)	.386	.
		N	52	52

**Air\_kelapa \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Air_kelapa	Tidak pernah	Count	15	5	20
		% of Total	28.8%	9.6%	38.5%
	Jarang	Count	27	4	31
		% of Total	51.9%	7.7%	59.6%
	Sering	Count	1	0	1
		% of Total	1.9%	.0%	1.9%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Air_kelapa
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.166
		Sig. (2-tailed)	.	.239
		N	52	52
Air_kelapa	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	-.166	1.000
		Sig. (2-tailed)	.239	.
		N	52	52

4) Pola Konsumsi (Bahan Makanan Pemicu Asam Urat Golongan II Purin Sedang)

**Ikan\_tongkol \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Ikan_tongkol	Tidak pernah	Count	28	7	35



	% of Total	53.8%	13.5%	67.3%
Jarang	Count	15	2	17
	% of Total	28.8%	3.8%	32.7%
Total	Count	43	9	52
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

#### Correlations

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Ikan_tongkol
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.102
		Sig. (2-tailed)	.	.471
		N	52	52
	Ikan_tongkol	Correlation Coefficient	-.048	1.000
		Sig. (2-tailed)	.734	.
		N	52	52

#### Ikan tenggiri \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis

##### Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Ikan_tenggiri	Tidak pernah	Count	28	8	36
		% of Total	53.8%	15.4%	69.2%
Jarang		Count	14	1	15
		% of Total	26.9%	1.9%	28.8%
Sering		Count	1	0	1
		% of Total	1.9%	.0%	1.9%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

#### Correlations

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Ikan_tenggiri
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.196
		Sig. (2-tailed)	.	.163
		N	52	52
	Ikan_tenggiri	Correlation Coefficient	-.196	1.000
		Sig. (2-tailed)	.163	.
		N	52	52

#### Ikan gurame \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis

##### Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Ikan_gurame	Tidak pernah	Count	29	8	37
		% of Total	55.8%	15.4%	71.2%
Jarang		Count	13	1	14
		% of Total	25.0%	1.9%	26.9%
Sering		Count	1	0	1
		% of Total	1.9%	.0%	1.9%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Ikan_gurame
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.181
		Sig. (2-tailed)	.	.200
		N	52	52
	Ikan_gurame	Correlation Coefficient	-.181	1.000
		Sig. (2-tailed)	.200	.
		N	52	52

**Ikan bandeng \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Ikan_ bandeng	Tidak pernah	Count	11	6	17
		% of Total	21.2%	11.5%	32.7%
	Jarang	Count	31	3	34
		% of Total	59.6%	5.8%	65.4%
	Sering	Count	1	0	1
		% of Total	1.9%	.0%	1.9%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Ikan_bandeng
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.331
		Sig. (2-tailed)	.	<b>.016</b>
		N	52	52
	Ikan_ bandeng	Correlation Coefficient	-.331	1.000
		Sig. (2-tailed)	<b>.016</b>	.
		N	52	52

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Ikan bawal \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Ikan_bawal	Tidak pernah	Count	35	8	43
		% of Total	67.3%	15.4%	82.7%
	Jarang	Count	8	1	9
		% of Total	15.4%	1.9%	17.3%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Ikan_bawal
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.075
		Sig. (2-tailed)	.	.598
		N	52	52
	Ikan_bawal	Correlation Coefficient	-.075	1.000

	Sig. (2-tailed)	.598	.
	N	52	52

**Daging sapi \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Daging_sapi	Tidak pernah	Count	22	5	27
		% of Total	42.3%	9.6%	51.9%
	Jarang	Count	19	3	22
		% of Total	36.5%	5.8%	42.3%
	Sering	Count	2	1	3
		% of Total	3.8%	1.9%	5.8%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Daging_sapi
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.008
		Sig. (2-tailed)	.	.957
		N	52	52
Daging_sapi	Daging_sapi	Correlation Coefficient	-.008	1.000
		Sig. (2-tailed)	.957	.
		N	52	52

**Daging ayam \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Daging_ayam	Tidak pernah	Count	3	2	5
		% of Total	5.8%	3.8%	9.6%
	Jarang	Count	38	5	43
		% of Total	73.1%	9.6%	82.7%
	Sering	Count	2	2	4
		% of Total	3.8%	3.8%	7.7%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Daging_ayam
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.018
		Sig. (2-tailed)	.	.899
		N	52	52
Daging_ayam	Daging_ayam	Correlation Coefficient	.018	1.000
		Sig. (2-tailed)	.899	.
		N	52	52

**Kacang hijau \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	

Kacang_hijau	Tidak pernah	Count	8	2	10
		% of Total	15.4%	3.8%	19.2%
	Jarang	Count	32	6	38
		% of Total	61.5%	11.5%	73.1%
	Sering	Count	3	1	4
		% of Total	5.8%	1.9%	7.7%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

#### Correlations

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Kacang_hijau
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.000
		Sig. (2-tailed)	.	1.000
		N	52	52
Kacang_hijau		Correlation Coefficient	.000	1.000
		Sig. (2-tailed)	1.000	.
		N	52	52

#### Kacang tanah \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis

#### Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Kacang_tanah	Tidak pernah	Count	15	6	21
		% of Total	28.8%	11.5%	40.4%
	Jarang	Count	27	3	30
		% of Total	51.9%	5.8%	57.7%
	Sering	Count	1	0	1
		% of Total	1.9%	.0%	1.9%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

#### Correlations

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Kacang_tanah
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.248
		Sig. (2-tailed)	.	.077
		N	52	52
Kacang_tanah		Correlation Coefficient	-.248	1.000
		Sig. (2-tailed)	.077	.
		N	52	52

#### Kacang merah \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis

#### Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Kacang_merah	Tidak pernah	Count	26	5	31
		% of Total	50.0%	9.6%	59.6%
	Jarang	Count	17	4	21
		% of Total	32.7%	7.7%	40.4%

Total	Count	43	9	52
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Kacang_merah
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.038
		Sig. (2-tailed)	.	.790
		N	52	52
Kacang_merah		Correlation Coefficient	.038	1.000
		Sig. (2-tailed)	.790	.
		N	52	52

**Kedelai \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Kedelai	Tidak pernah	Count	22	3	25
		% of Total	42.3%	5.8%	48.1%
	Jarang	Count	21	6	27
		% of Total	40.4%	11.5%	51.9%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Kedelai
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.135
		Sig. (2-tailed)	.	.340
		N	52	52
Kedelai		Correlation Coefficient	.135	1.000
		Sig. (2-tailed)	.340	.
		N	52	52

**Tahu \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Tahu	Tidak pernah	Count	7	3	10
		% of Total	13.5%	5.8%	19.2%
	Jarang	Count	29	4	33
		% of Total	55.8%	7.7%	63.5%
	Sering	Count	7	2	9
		% of Total	13.5%	3.8%	17.3%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Tahu
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.071
		Sig. (2-tailed)	.	.616
		N	52	52

Tahu	Correlation Coefficient	-0.71	1.000
	Sig. (2-tailed)	.616	.
	N	52	52

**Tempe \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**  
Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Tempe	Tidak pernah	Count	8	2	10
		% of Total	15.4%	3.8%	19.2%
	Jarang	Count	30	5	35
		% of Total	57.7%	9.6%	67.3%
	Sering	Count	5	2	7
		% of Total	9.6%	3.8%	13.5%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Tempe
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.043
		Sig. (2-tailed)	.	.762
		N	52	52
	Tempe	Correlation Coefficient	.043	1.000
		Sig. (2-tailed)	.762	.
		N	52	52

**Oncom \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**  
Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Oncom	Tidak pernah	Count	39	9	48
		% of Total	75.0%	17.3%	92.3%
	Jarang	Count	4	0	4
		% of Total	7.7%	.0%	7.7%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Oncom
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.132
		Sig. (2-tailed)	.	.351
		N	52	52
	Oncom	Correlation Coefficient	-.132	1.000
		Sig. (2-tailed)	.351	.
		N	52	52

**Asparagus \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**  
Crosstabulation

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Asparagus	Tidak pernah	Count	39	9	48

	% of Total	75.0%	17.3%	92.3%
Jarang	Count	4	0	4
	% of Total	7.7%	.0%	7.7%
Total	Count	43	9	52
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Asparagus
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.132
		Sig. (2-tailed)	.	.351
		N	52	52
Asparagus	Asparagus	Correlation Coefficient	-.132	1.000
		Sig. (2-tailed)	.351	.
		N	52	52

**Brokoli \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Brokoli	Tidak pernah	Count	28	5	33
		% of Total	53.8%	9.6%	63.5%
	Jarang	Count	14	4	18
		% of Total	26.9%	7.7%	34.6%
	Sering	Count	1	0	1
		% of Total	1.9%	.0%	1.9%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Brokoli
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.067
		Sig. (2-tailed)	.	.639
		N	52	52
Brokoli	Brokoli	Correlation Coefficient	.067	1.000
		Sig. (2-tailed)	.639	.
		N	52	52

**Kacang polong \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Kacang_polong	Tidak pernah	Count	35	7	42
		% of Total	67.3%	13.5%	80.8%
	Jarang	Count	7	2	9
		% of Total	13.5%	3.8%	17.3%
	Sering	Count	1	0	1
		% of Total	1.9%	.0%	1.9%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Kacang_polong
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.030
		Sig. (2-tailed)	.	.834
		N	52	52
	Kacang_polong	Correlation Coefficient	.030	1.000
		Sig. (2-tailed)	.834	.
		N	52	52

**Buncis \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Buncis	Tidak pernah	Count	7	2	9
		% of Total	13.5%	3.8%	17.3%
	Jarang	Count	32	5	37
		% of Total	61.5%	9.6%	71.2%
	Sering	Count	4	2	6
		% of Total	7.7%	3.8%	11.5%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Buncis
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.045
		Sig. (2-tailed)	.	.753
		N	52	52
	Buncis	Correlation Coefficient	.045	1.000
		Sig. (2-tailed)	.753	.
		N	52	52

**Kembang\_kol \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Kembang_kol	Tidak pernah	Count	13	7	20
		% of Total	25.0%	13.5%	38.5%
	Jarang	Count	28	2	30
		% of Total	53.8%	3.8%	57.7%
	Sering	Count	2	0	2
		% of Total	3.8%	.0%	3.8%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Kembang_kol
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.367
		Sig. (2-tailed)	.	.007
		N	52	52



Kembang_kol	Correlation Coefficient	-0.367	1.000
	Sig. (2-tailed)	.007	.
	N	52	52

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Daun pepaya \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Daun_pepaya	Tidak pernah	Count	22	6	28
		% of Total	42.3%	11.5%	53.8%
	Jarang	Count	20	1	21
		% of Total	38.5%	1.9%	40.4%
	Sering	Count	1	2	3
		% of Total	1.9%	3.8%	5.8%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Daun_pepaya
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.040
		Sig. (2-tailed)	.	.777
		N	52	52
	Daun_pepaya	Correlation Coefficient	-.040	1.000
		Sig. (2-tailed)	.777	.
		N	52	52

**Daun singkong \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Daun_singkong	Tidak pernah	Count	29	5	34
		% of Total	55.8%	9.6%	65.4%
	Jarang	Count	13	3	16
		% of Total	25.0%	5.8%	30.8%
	Sering	Count	1	1	2
		% of Total	1.9%	1.9%	3.8%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Daun_singkong
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.114
		Sig. (2-tailed)	.	.421
		N	52	52
	Daun_singkong	Correlation Coefficient	.114	1.000
		Sig. (2-tailed)	.421	.
		N	52	52

**Jamur \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**  
**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Jamur	Tidak pernah	Count	28	7	35
		% of Total	53.8%	13.5%	67.3%
	Jarang	Count	15	2	17
		% of Total	28.8%	3.8%	32.7%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Jamur
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.102
		Sig. (2-tailed)	.	.471
		N	52	52
	Jamur	Correlation Coefficient	-.102	1.000
		Sig. (2-tailed)	.471	.
		N	52	52

**Kangkung \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**  
**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Kangkung	Tidak pernah	Count	10	5	15
		% of Total	19.2%	9.6%	28.8%
	Jarang	Count	27	3	30
		% of Total	51.9%	5.8%	57.7%
	Sering	Count	6	1	7
		% of Total	11.5%	1.9%	13.5%
Total		Count	43	9	52
		% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Kangkung
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.222
		Sig. (2-tailed)	.	.113
		N	52	52
	Kangkung	Correlation Coefficient	-.222	1.000
		Sig. (2-tailed)	.113	.
		N	52	52

**Melinjo \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**  
**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Melinjo	Tidak pernah	Count	36	7	43
		% of Total	69.2%	13.5%	82.7%
	Jarang	Count	7	2	9
		% of Total	13.5%	3.8%	17.3%

Total	Count	43	9	52
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Melinjo
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	.059
		Sig. (2-tailed)	.	.676
		N	52	52
	Melinjo	Correlation Coefficient	.059	1.000
		Sig. (2-tailed)	.676	.
		N	52	52

**Nanas \* Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis**

**Crosstabulation**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis		Total
			Baik	Buruk	
Nanas	Tidak pernah	Count	18	5	23
		% of Total	34.6%	9.6%	44.2%
	Jarang	Count	24	3	27
		% of Total	46.2%	5.8%	51.9%
	Sering	Count	1	1	2
		% of Total	1.9%	1.9%	3.8%
Total	Count	43	9	52	
	% of Total	82.7%	17.3%	100.0%	

**Correlations**

			Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Nanas
Spearman's rho	Perilaku pencegahan penyakit gout arthritis	Correlation Coefficient	1.000	-.062
		Sig. (2-tailed)	.	.664
		N	52	52
	Nanas	Correlation Coefficient	-.062	1.000
		Sig. (2-tailed)	.664	.
		N	52	52

**b. Uji Korelasi Berganda**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pola_konsumsi, Peran_keluarga <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perilaku\_pencegahan\_gout\_arthritis

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.504 <sup>a</sup>	.254	.223	7.519	.254	8.336	2	49	.001

a. Predictors: (Constant), Pola\_konsumsi, Peran\_keluarga

Lampiran 11. Hasil Uji Multivariat dengan SPSS 16

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.440	14.996		-.363	.718
	Peran_keluarga	1.418	.350	.499	4.048	.000
	Pola_konsumsi	-.035	.062	-.069	-.560	.578

a. Dependent Variable: Perilaku\_pencegahan\_gout\_arthritis

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	28.76	47.27	40.42	4.299	52
Residual	-23.814	10.238	.000	7.370	52
Std. Predicted Value	-2.713	1.594	.000	1.000	52
Std. Residual	-3.167	1.362	.000	.980	52

a. Dependent Variable: Perilaku\_pencegahan\_gout\_arthritis

